

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia mampu berkontribusi untuk keberlangsungan perekonomian di Indonesia sebab memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang. Salah satunya ialah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi satu dari sekian acuan pasar modal Indonesia, dengan 660 emiten yang sebagian besar ialah perusahaan manufaktur. Dikomparasikan dengan industri lain di pasar modal Indonesia, keunggulan manufaktur ialah memiliki nilai perekonomian yang sangat besar, dapat menyerap tenaga kerja paling baik, dan dapat menjadikan nilai tambah pada tiap-tiap input atau basis. Pada tahun 2020, industri manufaktur Bursa Efek Indonesia memberikan kontribusi terbesar pada produk domestik bruto (PDB) senilai 19,87% dan diperkirakan akan terus tumbuh dalam sekian tahun ke depan.¹

Pasar Modal Syariah sejak tahun 1997 sudah mengenal istilah investasi pada pasar modal syariah, hal ini ditunjukkan melalui terbitnya produk pasar modal syariah berwujud *Reksa Dana Syariah* dari *Dana Reksa Investment Management*. Pasar Modal yang berbasis Syariah di Indonesia ditetapkan dalam UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995 yang sesuai dengan prinsip syariah. Sejak saat itulah pasar modal berbasis syariah berkembang pesat di Indonesia. Satu dari sekian indeks saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia ialah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah ada sejak pertengahan tahun 2011. Per tanggal 30 Juni 2020 ada 447 perusahaan tercatat di BEI yang masuk kategori saham syariah (ISSI) diantaranya ialah TLKM, UNVR, AALI, ICBP dan INDF.²

Keagenan merupakan konsep yang mendeskripsikan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan principal sehingga principal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan

¹ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Lewat Kapabilitas*, (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2019), 2

² Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*, (Salatiga : LP2M IAIN Salatiga, 2020), 10 - 58

tersebut dan agen menerima balas jasa dari principal. Dalam organisasi perusahaan, semakin tinggi pencapaian tujuan principal maka akan semakin tinggi pula balas jasa yang diterima oleh agen. Salah satu hal yang penting dalam teori keagenan adalah desentralisasi atau wewenang pembuatan keputusan dari principal kepada agen. Hubungan keagenan diharapkan dapat menciptakan keselarasan tujuan antara principal dan agen.³

Menurut Brealey, Nilai pada perusahaan ialah penilaian secara bertahap dari investor mengenai kinerja pada perusahaan baik kinerja yang dilakukan masa kini ataupun masa mendatang. Nilai perusahaan ialah tingkat kesuksesan manajer dalam melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan dalam persepsi investor dengan dilakukan penghubungan melalui harga saham pada perusahaan. Nilai pada perusahaan menjadi sangatlah signifikan sebab adanya peningkatan nilai pada perusahaan dengan bersamaan kenaikan harga saham sehingga merefleksikan peningkatan kesejahteraan persero dalam suatu perusahaan.⁴

Nilai perusahaan ialah wujud nilai yang menentukan kesehatan dan umur panjang bisnis. Nilai bisnis ini penting, sebab seiring dengan nilai bisnis yang tinggi, kesejahteraan persero juga tinggi. Permintaan saham mempertinggi nilai perusahaan. Mengoptimalkan nilai perusahaan juga mengoptimalkan kekayaan pesero, yang menjadi tujuan pokok pada perusahaan. Apabila bisnis beroperasi dengan baik jadi nilai saham perusahaan bisa naik. Nilai pada perusahaan yang tinggi memberikan dampak investor dengan nilai kepercayaan lebih tinggi terhadap perusahaan. Nilai pada perusahaan dapat dilihat lewat nilai pasar.⁵

Struktur modal perusahaan pada umumnya gabungan antara ekuitas dan pembiayaan utang yang menjadi aspek penting dalam menilai suatu bisnis. Pada tingkatan relatif ekuitas dan utang dapat memicu sejumlah efek pada risiko dan arus kas maka dari itu, jumlah yang akan dibayarkan oleh investor pada perusahaan perusahaan atau untuk kepentingan yang berada di dalamnya. Struktur modal secara optimal pada perusahaan dapat

³ R.A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2018) 63

⁴ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Lewat Kapabilitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*, 3

⁵ Aprih Santoso, *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan*, *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 13:2, Desember 2019, 156

dimaknai sebagai proporsi hutang maupun ekuitas dengan menghasilkan biaya modal rerata tertimbang.⁶

Menurut Harmono bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal sebab satu dari sekian tugas manajer keuangan ialah membuat kebijakan perihal pendanaan dalam aktivitas investasi perusahaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan harga saham yang menjadi interpretasi dari suatu nilai perusahaan.⁷ Efisiensi perusahaan dalam memakai kas dapat berimbang pada besar atau kecilnya imbal hasil yang didapatkan dari hasil investasi. Hal ini sejalan dengan maksud investor untuk mengoptimalkan hasil dengan pengorbanan yang minimal. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh besarnya dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan memperhatikan tingkat resiko. Sehingga perusahaan harus melakukan manajemen keuangan dalam memakai dana atau mencari opsi lain untuk dapat berdampak baik bagi nilai perusahaan.⁸

Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat memicu sejumlah efek pada pemikiran pasar saham dan para pesero untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan. Di lain sisi bagi perusahaan yang tidak dapat meraih tujuannya, analisa pada kinerja perusahaan perlu dijalankan dengan maksud untuk mengupayakan sejumlah langkah yang mampu untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik. Kinerja keuangan ialah aktivitas analisis perihal kinerja keuangan suatu perusahaan apakah sejumlah aturan pelaksanaan keuangan dijalankan sebagaimana mestinya atau tidak.

Tujuan penilaian kinerja keuangan ialah untuk mendapatkan fakta perihal tingkat rentabilitas atau profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan stabilitas usaha.⁹ Realisasi nilai

⁶ Mamay Komarudin & Tabroni, *Manajemen Struktur Modal*, (Tasikmalaya: RCI Press, 2019), 2

⁷ Nagian Toni & Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2019), 15

⁸ Adiatna Permana, dkk., "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Jakarta Islamic index", *Jurnal Bisnis Management, Economic and Accounting National Seminar 2*, No 1 (2021): 445

⁹ Francis Hutabarat, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan", (Serang : Desanta Muliavisitama, 2020), 5

perusahaan yang tinggi mampu diwujudkan oleh sejumlah aspek seperti kinerja keuangan. Aspek yang menjadi penentu kinerja keuangan suatu perusahaan ialah situasi keuangan yang bisa memenuhi kebutuhan dalam melakukan pengelolaan modal untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Husnan, profitabilitas atau pendapatan bersih perusahaan ialah hasil bersih berdasarkan sejumlah kebijakan dan kebijaksanaan yang dijalankan oleh sebuah perseroan. Besar kecilnya laba bersih suatu perusahaan dapat berimbang pada nilai perusahaan itu, sebab makin tingginya profitabilitas bisa menjadikan nilai pada perusahaan semakin makin meningkat sehingga menjadikan investor memberanikan melakukan investasi pada perseroan tersebut.¹⁰

Profitabilitas juga dapat memicu sejumlah efek pada nilai perusahaan. Sebab, profitabilitas suatu perusahaan dianggap sebagai acuan kesuksesan kinerja perusahaan dengan keuntungan yang dihasilkan. Surplus yang tinggi menjadi representasi bahwa suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal yang berimbang pada respon baik dari investor dan meningkatnya harga saham perusahaan. Perusahaan berprofitabilitas tinggi mampu mengendalikan kinerja di semua lini dan mengontrol keuangan secara akurat sehingga membuahkan laba yang tidak sedikit per periodenya.¹¹

Studi yang telah membahas sejumlah aspek yang memicu sejumlah efek pada nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menjumpai sejumlah bukti empiris jika nilai pada perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah aspek dengan hasil studi yang tidak sama. Pada studi yang dijalankan oleh Adiatna (2021) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index" menjelaskan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic

¹⁰ Ni Luh Surpa Dewantara, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages*", *Jurnal Prospek* 1, No. 2 (2019) : 76 - 77

¹¹ Ni Luh Surpa Dewantara, dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages*", *Jurnal Prospek* 1, No. 2 (2019) : 76 - 77

Center pada data Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.¹² Sedangkan hasil yang berlainan dengan hasil studi yang dijalankan oleh Slamet Dkk (2019) dengan berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan" menjelaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017.¹³

Pada studi yang dijalankan oleh Muhammad Saddam & Sarwani (2020) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019" menjelaskan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh dalam mempertinggi nilai perusahaan dengan kontribusi pengaruh senilai 22,1% pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019.¹⁴ Sedangkan studi yang dijalankan oleh Vintia Dkk (2017) dengan judul "Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia" menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets (ROA) berdampak baik dan signifikan pada nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan *non performing loans* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 -2015.¹⁵

¹² Adiatna Permana Dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index". *Jurnal Bisnis Management, Economic and Ecconting National Seminar*, No 2 (2021) : 444

¹³ Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid & Diah Ayu Sekar Astuti, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, No 1 (2019) : 41

¹⁴ Muhammad Saddam & Sarwani, "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019", *Jurnal Neraca Peradaban*, No 1 (2021) : 73 - 81

¹⁵ Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, Grace B Nangoi & Stanley Kho Walandouw," Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja

Pada studi yang dijalankan oleh Muhammad Andrei (2021) dengan judul "Pengaruh Rasio Utang, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang Di Indonesia" menjelaskan bahwa pendapatan bersih (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan industri tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014 - 2019.¹⁶ Sedangkan hasil berbeda pada penelitian dilakukan oleh Muthia (2021) dengan judul "Pengaruh Biaya Promosi Dan Pendapatan Bersih Pada Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman" menjelaskan bahwa pendapatan bersih (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015 - 2019.¹⁷

Berlandaskan pada penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa ada hasil adanya ketidaksesuaian antara teori dengan hasil pengujian. Menurut teori secara umum, aspek yang memicu sejumlah efek pada nilai perusahaan ialah yang pertama struktur modal. Struktur modal yang optimal ialah struktur modal yang mengoptimalkan stabilitas antara resiko dan retursehingga mengoptimalkan harga saham¹⁸. Perusahaan bisa memakai kebijakan struktur modal untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan dengan memilih komposisi pendanaan yang efektif baik atau penerbitan saham. Perusahaan besar akan memiliki lebih banyak kemudahan untuk mengakses pasar modal.¹⁹

Keuangan Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia", *Junal EMBA*, No 2 (2017) : 1031 - 1040

¹⁶Muhammad Andrei Lesmono, " Pengaruh Rasio Utang, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Management Dan Bisnis*, No. 2 (2021) : 371 - 380

¹⁷ Muthia Berliana & Gusganda Suria Manda, " Pengaruh Biaya Promosi dan Pendapatan Bersih Pada Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 - 2019", *Jurnal Of Bussines and Economics Research (JBE)*, No 1 (2021) : 1

¹⁸ Umar Hamdan Nasution, *Struktur Modal*, (Medan : Undhar Press, 2020), 5

¹⁹ Adiatna Permana, dkk., "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Jakarta Islamic index", 446

Aspek yang memicu sejumlah pengaruh pada nilai perusahaan yang kedua ialah kinerja keuangan. Menurut Callahan, kinerja keuangan ialah prestasi yang diraih oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sering dipakai untuk memperlihatkan hasil operasi perusahaan selama kurun masa tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan baik dari laporan neraca, laba rugi maupun arus kas.²⁰ Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang semakin baik maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang cenderung naik tinggi sehingga kinerja keuangan memiliki efek pada nilai perusahaan.²¹

Aspek yang memicu sejumlah efek pada nilai perusahaan lainnya ialah pendapatan bersih atau profitabilitas. Profitabilitas berhubungan pada nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin baiknya profitabilitas pada manajemen kerja suatu perusahaan akan berimbas pada kebijaksanaan investor untuk menanamkan saham di pasar modal sehingga memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.²²

Dalam pengujian ini objek yang diambil ialah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada BEI. Perusahaan manufaktur ialah perusahaan industri yang telah beroperasi untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah matang atau bahan matang. Dalam menjalankan proses produksinya, Perusahaan manufaktur memakai teknik mesin, alat - alat , teknik rekayasa dan tenaga kerja. Telah tersebar berbagai macam perusahaan manufaktur di Indonesia. Adapun pada pengujian ini, perusahaan manufaktur yang dipakai ialah perusahaan manufaktur yang sudah go public di BII seperti industri dasar kimia, aneka industri barang konsumsi dan lain - lain.

Berlandaskan latar belakang masalah serta adanya fenomena yang telah dijelaskan di atas dan ditambahkan dengan adanya hasil pengujian terdahulu oleh para ahli dalam jurnal, sehingga penulis termotivasi untuk melakukan studi dengan berjudul : **"Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Pendapatan Bersih Terhadap Nilai Perusahaan Pada**

²⁰ Rahyu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Progam Pascasarjanan Universitas Prof. Moestopo, 2020) , 6

²¹ Nagian Toni & Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*, 16

²² Nagian Toni & Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*, 16

Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi persoalan dalam pengujian ini :

1. Apakah Struktur Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Pendapatan Bersih mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan terhadap pengujian ialah diantaranya :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Bersih terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari pengujian ini penulis mengharapkan adanya manfaat dan kritikan yang positif bagi penulis dan sejumlah oknum yang berkepentingan pada pengujian ini, yakni :

1. Bagi Penulis
Pengujian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat perihal interpretasi di bidang bursa efek dan

memperdalam dan mengimplementasikan teori yang telah didapat terutama dalam hal pengaruh antara struktur modal, kinerja keuangan dan pendapatan bersih terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Pengujian ini diharapkan dapat dipakai dalam membantu perusahaan untuk menetapkan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan nilai pada perusahaan sebagai faktor utama perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Pengujian ini penulis mengharapkan dijadikan masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi dan dapat dipakai sebagai bahan untuk studi yang berminat dalam bidang yang serupa maupun untuk dikembangkan dengan melakukan pengujian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjadi aspek penting dalam penyusunan skripsi, guna memudahkan dalam penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok persoalan sehingga didapatkan interpretasi tiap-tiap konten skripsi yang saling berhubungan satu sama lain. Bagian ini bertujuan untuk menjadikan proposal skripsi ke arah sistematis dan ilmiah. Penulis menyusun skripsi dengan sejumlah bagian berikut ini:

1) Bagian Awal

Bagian awal dalam pengujian ini berisi halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto hidup, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, daftar isi , daftar tabel dan daftar gambar.

2) Bagian Isi

Pada bagian isi berisi secara garis besar yang memuat 5 bab, antara bab satu dan bab lainnya yang berkaitan disebabkan kelima bab itu adalah satu kesatuan yang utuh. adapun lima bab itu adalah diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada skripsi.

- BAB II : LANDASAN TEORI**
Bab landasan teori berisi perihal uraian kajian teori dari variabel pendukung studi dan dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, jumlah populasi dan pemilihan sampel, definisi operasional, uji asumsi klasik, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab hasil dan pembahasan yang berisi perihal hasil studi yang berupa obyek yang dijadikan penelitian dan hasil analisis data, selain itu pada bab ini juga memuat pembahasan**
- BAB V : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran - saran**
- 3) **Bagian Akhir**
Bagian akhir ini berisi daftar pustakadan lampiran yang dipakai sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi.